

ABSTRAK

Hutang piutang merupakan realitas yang dapat dijumpai dalam segala lapisan kehidupan masyarakat di desa atau di kota. Berdasarkan pemikiran dari James C. Scott tentang mekanisme survival yang didalamnya terdapat patron dan klien juga hubungan yang ada dari jaringan sosial di kalangan petani. Dari realitas yang ada menunjukkan bahwa hutang piutang di pedesaan antara pedagang dengan rentenir juga merupakan mekanisme survival. Bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan akan pangan atau kebutuhan utama berhutang juga digunakan untuk menambah modal berjualan bagi pedagang pasar tradisional di pedesaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam atau *indepth interview* dengan menggunakan pedoman wawancara dan juga observasi lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif serta menggunakan teori dari James C. Scott yaitu mekanisme survival.

Hutang sebagai mekanisme survival pada masyarakat pedesaan memang benar adanya. Hutang yang dilakukan oleh pedagang di pedesaan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan utama atau yang mendesak saja, namun juga digunakan untuk membayar hutang pada pihak lain. Pedagang yang berhutang pada rentenir memang memanfaatkan jaringan yang dimiliki, selain itu ada juga yang tetap bertahan menjadi nasabah karena merasa kasihan pada rentenir yang sulit mendapat nasabah baru. Hutang tidak selalu buruk bagi masyarakat pedesaan, karena akan membantu pada situasi tertentu.

Kata Kunci : Hutang, Mekanisme Survival, Pedesaan, Pedagang

ABSTRACT

Debt receivables are a reality that can be found in all walks of life in the village or in the city. Based on the thoughts of James C. Scott about survival mechanisms in which there are patrons and clients as well as existing relationships from social networks among farmers. The reality shows that debt in rural areas between traders and moneylenders is also a survival mechanism. Not only to meet the need for food or the main needs of debt is also used to increase capital for selling to traditional market traders in rural areas. Data collection technique is done by in-depth interviews or in-depth interviews using interview guidelines and also field observations. In this study, researchers used qualitative data analysis techniques and used the theory of James C. Scott, the survival mechanism.

Debt as a survival mechanism for rural communities is indeed true. Debt performed by traders in rural areas is not only used to meet primary or urgent needs, but is not used to pay for other parties. Traders who owe moneylenders do make use of their network, but there are also those who remain customers because they feel sorry for moneylenders who are difficult to find new customers. Debt is not always bad for rural communities because it will help in certain situations.

Keywords: Debts, Survival Mechanism, Rural, Trader

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan yang maha Esa, peneliti memanjatkan puja dan puji syukur atas rahmat, hidayah, berkat dan anugrah yang senantiasa telah diberikan-Nya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul Hutang sebagai Mekanisme Survival pada Masyarakat Pedesaan.

Tidak terlepas dari semua itu, peneliti sadar sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa maupun dari segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka peneliti menerima saran maupun kritik dari dosen pembimbing dan dosen penguji yang memberi nilai tentang tugas skripsi agar dapat memperbaiki tugas skripsi yang dikerjakan peneliti.

Peneliti mengharapkan agar dari tugas skripsi yang berjudul Hutang sebagai Mekanisme Survival pada Masyarakat Pedesaan dapat bermanfaat dan diambil hikmahnya sehingga dapat memberikan inspirasi kepada semua pihak yang membaca tugas skripsi ini. Kemudian secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang dibahas peneliti. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, kritik dan saran diharapkan atas segala kekurangan dan kesalahan dalam tugas skripsi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada halaman ucapan terima kasih ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang membantu kelancaran dalam pengerjaan penulisan skripsi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Airlangga. Ucapan terimakasih tersebut diberikan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Berkah-Nya kepada saya selama mengerjakan tugas skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya yang memberikan bantuan moril maupun materi serta pemberian fasilitas untuk kenyamanan saya selama mengikuti perkuliahan S1 di program studi Sosiologi fakultas ilmu sosial ilmu politik Universitas Airlangga.
3. Terima kasih sebanyak - banyaknya kepada dosen pembimbing saya, bapak Doddy yang telah banyak membantu dan membimbing dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan karena telah ikhlas menyediakan waktu untuk berkonsultasi dan memberi ilmu yang sangat bermanfaat kepada saya
4. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun ilmu yang lain, Ibu Sutinah, Ibu Udji, Ibu Ratna, Ibu Uud, Bapak Septi, Bapak Daniel, Bapak Hotman, Bapak Wirawan, Bapak Bagyo, Bapak Novri, Bapak Darso, Ibu Tutik, Bapak Bagong, Bapak Karnaji
5. Terima kasih saya tujukan kepada Mbak Sukma selaku administrasi departemen Sosiologi yang telah membantu kelancaran saya untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
6. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1.

7. Terima kasih kepada teman-teman saya yang ada di WA grup Cindy, Ike, Nurul, Ovita, Putri, Anis Fit, Anis Pus. Terima kasih telah menemani di masa-masa yang tak terlupakan di Surabaya selama kuliah dengan segala suka dan duka yang diberikan.
8. Terima kasih kepada teman yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu Nuzul, Anggie dan Mbak Lina, Kakak Tiara.
9. Terima kasih untuk teman-teman “Sosro” Sosiologi 2016 sudah menjadi keluarga kedua saya selama berkuliah di Sosiologi Fisip Unair. Semoga sukses untuk semuanya.
10. Terima kasih untuk informan saya yang bersedia meluangkan waktunya untuk saya wawancara guna keperluan skripsi, semoga kebaikan kalian dibalas oleh yang Maha Kuasa.